

## **PESAN Indonesai (PI), Dorong Kerjasama Kemitra'an Petani Sawit Dengan Perusahaan**

**Muhamad Ali - PASER.INDONESIASATU.ID**

Jan 22, 2022 - 01:47



*Caption :. Sahrul.M salah satu perwakilan organisasi Petani Sawit Nusantara atau PESAN Indonesia (PI) yang juga mantan ketua Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS) priode 2007 - 2010.*

Paser - Petani Sawit Nusantara atau juga dikenal dengan nama PESAN Indonesia (PI), berencana segera mendorong pola kemitra'an antara para petani sawit mandiri dengan pihak-pihak perusahaan sawit yang ada di Indonesia, termaksud diantaranya untuk wilayah Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

Sahrul.M salah satu deklarator organisasi PESAN Indonesia yang berasal dari perwakilan Kalimantan Timur kabupaten Paser pada November 2021 lalu di Bogor, mengaku PESAN Indonesia tingkat nasional sedang merancang agenda kerja mendorong pola kemitraan antara perusahaan dengan para petani agar perusahaan di nusantara dapat memfasilitasi segala kebutuhan para petani dengan lebih serius dan tersistem.

Menurut Sahrul.M, tujuan penting membangun kemitra'an antar perusahaan dan petani mandiri untuk ada kepastian dan kemudahan bagi petani dalam meningkatkan produktifitas hasil kebun dan juga agar terjaga kepastian harga atau kata lain agar harga dapat lebih stabil. Kata Sahrul.M saat bertandang ke kantor indonesiasatu.co.id Jum'at (21/1/2022).

“Bahkan bila tidak memungkinkan terjadi kerjasama yang dapat memastikan peningkatan produktifitas buah sawit masyarakat dan tidak diperoleh kestabilan harga, maka PI melalui jaringan-nya mencoba untuk mendorong diciptakan pabrik tersendiri dalam membangun kesejahteraan dan kemandirian petani sekala Nusantara”. tuturnya.

Saat dikonfirmasi dari mana dan bagaimana cara PI akan memperoleh anggaran untuk mewujudkan cita-cita dan program kerja sekala nasional tersebut. Dengan santai Sahrul mengatakan, intinya salah satu dana yang dapat digunakan PI adalah bersumber dari pihak-pihak yang tidak mengikat dan paduli petani.

Sedangkan jaringan dari PI antaranya adalah bergerak bersama rekan-rekan Non Government Organisen (NGO) semacam PADI Indonesia, WALHI Indonesia, SPKS Indonesia dan beberapa NGO lain yang memiliki kepedulian sama dalam mengkampanyekan dan mengadvokasi kepentingan-kepentingan masyarakat.

“Sebagaimana selama ini yang biasa dilakukan oleh kawan-kawan organisasi petani sawit semacam SPKS yang fokus pada advokasi sisi kelembagaan atau organisasinya, maka PI akan hadir berfokus pada advokasi dan berkampanye pada sisi jaringan peningkatan ekonomi”. Ujar Sahrul yang juga mantan Ketua Serikat Petani Kelapa Sawit pertama di Kabupaten Paser pada tahun 2007 – 2010.